



PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 68 LUBUKLINGGAU

Padila¹, Satinem², Aswarliansyah³

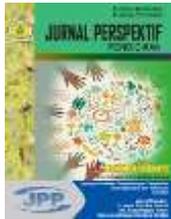
STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>Received: November 5, 2021 Revised: Desember 11, 2021 Available online: Desember 30, 2021</p>	<p>This study aims to determine student learning outcomes after the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model. The type of research used is quasi-experimental. The population of class IV SD Negeri 68 Lubuklinggau for the 2021 Academic Year is 16 students and the sample taken is 16 students. Sampling using a saturated sample technique. The use of data using a test technique. The data collected after being analyzed using the z-test at a significant level = 0.05 obtained $hitung = 1.66 > = 1.64$, so it can be concluded that the learning outcomes of the fourth grade Indonesian students at SD Negeri 68 Lubuklinggau after the Cooperative Integrated Reading model was applied and Composition was significantly completed with an average value of student learning outcomes of 74.62.</p>
<p>KEYWORDS</p>	
<p>Keywords: Penerapan, Model CIRC, Bahasa Indonesia</p>	
<p>CORRESPONDENCE</p>	
<p>E-mail: dillaazzahra1234@gmail.com</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika yang ada.

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan juga membaca. Keempat komponen tersebut membentuk satu kesatuan yang utuh. Keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Tanpa memiliki keterampilan tersebut maka pengetahuan yang akan diberikan tidak berarti. Disaat era globalisasi menuntut berbagai keterampilan, utamanya membaca dan menulis. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca dan menulis sangat diperlukan. Hal ini ibarat dua sisi yang saling melengkapi dan saling membutuhkan terutama bagi para siswa. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut, maka perlu



pengajaran dari tingkat dasar sampai jenjang yang lebih tinggi. Pengajaran membaca dan menulis merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pengajaran, karena tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca, maka akan mengalami kesulitan belajar di masa yang akan datang atau tingkat sekolah. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, daya nalar, dan emosionalnya.

Membaca pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa. Dengan membaca, seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang bacaan wacana, membaca/memahami teks bacaan, membuat karangan dan menyusun karangan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 68 Lubuklinggau pada tanggal 23 November 2020 diketahui bahwa nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas IV semester I masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara maksimal. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 70. Dari 20 siswa yang ada, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 55% (11 siswa) dan yang telah tuntas sebanyak 45% (9 siswa). Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat keberhasilan dicapai siswa dinyatakan baik namun belum maksimal.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Ceramah yang dimaksud adalah siswa hanya mendengar dan mengetahui sesuatu bukan mampu melakukan sesuatu. Selama proses pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia kurang kondusif dan siswa nya kurang aktif. Siswa juga merasakan bosan karena pembelajaran dilaksanakan secara monoton. Seringkali siswa melakukan kegiatan lain seperti mengobrol, bermain dengan temannya, dan sebagainya saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka, guru harus tepat dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat menuntaskan nilai KKM. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman, keefektifan dan juga dapat mendorong siswa lebih aktif lagi dan juga menyenangkan yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Kurniasih (2015:89) berpendapat bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang lebih cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pelajaran



Bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau kliping. Jadi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dan dapat meningkatkan pemahaman. Dimana pembelajaran ini meminta siswa untuk belajar secara kelompok agar dapat saling bertukar ilmu yang dimiliki satu sama lain.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Dalam bentuk kelompok kecil siswa dapat saling membantu memecahkan masalah yang ada (Pratita 2017:33). Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini guru memberikan pengarahan secara langsung kepada siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah secara kelompok dengan cara bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Sehingga siswa dapat bersemangat untuk belajar karena dikerjakan atau belajar secara berkelompok dengan teman-temannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dimana suatu penelitian eksperimen semu tidak menggunakan kelas pembanding. Peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Designs*. Di dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Menurut Sugiyono (2011:110) desain eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

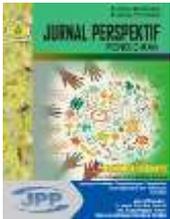
Keterangan:

O_1 = Nilai *pre-test*

O_2 = Nilai *post-test*

X = Perlakuan

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa adalah teknik tes. Tes adalah suatu cara untuk mengukur besar kecilnya kemampuan seseorang. Tes ini digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yang



dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pretes*) dan sesudah kegiatan pembelajaran (*post-test*). Tes yang diberikan berbentuk essay sebanyak 10 soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan skor rata-rata dan simpangan baku dalam menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

(Sugiyono 2014:49)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

(Sugiyono, 2014:57)

Keterangan:

- \bar{x} : Mean (rata-rata)
- x_i : Nilai x ke i sampai ke n
- n : Jumlah individu
- s : Simpangan baku sampel

Uji normalitas digunakan untuk melihat kenormalan data, apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus *Chi kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono, 2014:107)

Keterangan:

- χ^2 : Chi Kuadrat
- f_o : Frekuensi yang diobservasi
- f_h : Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya membandingkan antara χ_{hitung}^2 dengan χ_{tabel}^2 dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$), dimana n ialah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan ketentuan jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.



Jika kedua data berdistribusi normal dan simpangan baku tidak diketahui, maka uji statistik yang digunakan yaitu *uji-z*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Riduwan, 2012:60})$$

Keterangan:

z : Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar pada distribusi normal

\bar{X} : Rata-rata x_i

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan Baku

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian adalah : jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 : ditolak. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 : diterima. Dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-1$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 68 Lubuklinggau Tahun ajaran 2021 yang dimulai pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 23 September 2021. Seluruh siswa kelas IV berjumlah 16 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian yang diberikan tes awal (*pre-test*) dan juga tes akhir (*post-test*). Instrument dalam penelitian ini berbentuk essay yang berjumlah 8 soal. Penelitian yang dilakukan yaitu 4 kali pertemuan tatap muka yaitu, 1 pertemuan *pre-test*, 2 kali pertemuan proses pembelajaran, dan terakhir pertemuan *post-test*. Adapun data tes akhir (*pos-test*) didapatkan setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum dilaksanakan tes akhir (*post-test*) terlebih dahulu siswa melaksanakan test awal (*pre-test*) yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa yang mengikuti tes awal. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Soal *pre-test* yang digunakan 8 soal essay yang sudah diuji



pertanggungjawabannya. Hasil analisis perhitungan dengan hasil rekapitulasi rata-rata dan simpangan bakupre-test pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai tertinggi	67
2	Nilai terendah	15
3	Nilai rata-rata	44,32
4	Simpangan baku	18,08
5	Jumlah siswa yang tuntas	0

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 (Tuntas) sebanyak 0% dari 16 siswa sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada siswa yang tuntas pada test awal (*pre-test*). Adapun nilai tertinggi pada pre-test ini yaitu 67 dan nilai terendah 15, rata-rata nilai secara keseluruhan yaitu 44,32 dan simpangan baku 18,08. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa tes awal (*pre-test*) sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikategorikan belum tuntas, karena nilai rata-rata siswa kurang dari 70.

Tes kemampuan akhir siswa (*post-test*) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas jika nilai siswa mencapai KKM. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat pada rekapitulasi rata-rata dan simpangan baku post-test pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	94
2	Nilai Terendah	58
3	Nilai Rata-Rata	74,62
4	Simpangan Baku	11,11
5	Jumlah Siswa yang Tuntas	11 Siswa (69%)
6	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	5 Siswa (31%)



Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat dilihat hasil perhitungan data, 11 Siswa (69%) yang tuntas dan 5 Siswa (31%) yang belum tuntas. Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 74,62 dan simpangan baku 11,11.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas ini menggunakan rumus χ^2 (Chi Kuadrat).

Tabel 3
Data Hasil Uji Normalitas

Tes	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Post-test	4,86	5	9,49	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat dari perhitungan data hasil analisis uji normalitas tersebut merumuskan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dengan demikian disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan setelah mendapatkan nilai uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus uji Z. Hipotesis penelitian ini merupakan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 68 Lubuklinggau setelah dilakukan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* secara signifikan tuntas. Hasil analisis uji Z dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Uji Hipotesis Data Post-test

Tes	Z_{hitung}	Dk	Z_{tabel}	Kesimpulan
Post-test	1,66	16	1,64	H_a : diterima dan H_0 :ditolak

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 68 Lubuklinggau tahun ajaran 2021, dapat dilihat pada perbandingan hasil tes awal dan tes akhir yang sudah diberikan sebelum dan sesudah perlakuan dalam kegiatan pembelajaran bahwa terdapat peningkatan nilai siswa setelah diterapkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* di kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Sebelum siswa diberi perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* maka terlebih dahulu dilakukan tes awal, tes awal ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema 1 Indahnyanya Kebersamaan subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsaku pembelajaran 1 sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Soal *pre-test* yang digunakan berbentuk essay yang berjumlah 8 soal yang sudah diuji pertanggungjawabannya. Hasil perhitungan *pre-test* dapat dilihat pada kemampuan awal siswa yang mengikuti *pre-test* belum ada yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah



ditentukan yaitu 70. Adapun nilai tertinggi pada *pre-test* adalah 67 dan yang terendah adalah 15. Dengan rata-rata nilai secara keseluruhan adalah 44,32. Setelah dilakukan tes awal selanjutnya diberikan perlakuan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebanyak 2 kali pertemuan yang dilakukan.

Perlakuan pertama ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 Agustus 2021, yaitu menjelaskan materi tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1. Pada kegiatan pendahuluan penulis mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian penulis menyampaika tema, dan subtema. Setelah itu siswa diajak untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, penulis menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari yaitu tentang gagasan pokok. Pengertian gagasan pokok, dan juga cara untuk menemukan gagasan pokok tersebut. Lalu, penulis memberikan kelompok yang terdiri dari 4 orang 1 kelompok. Setelah itu penulis memberikan bacaan/wacana tentang gagasan pokok. Setelah itu, penulis meminta siswa untuk membaca dan menemukan gagasan pokok didalam bacaan tersebut. Lalu perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. setelah selesai penulis meminta kelompok lain untuk menanggapi dari apa yang sudah disampaikan temannya. Kegiatan penutup, penulis melakukan refleksi dengan bertanya mengenai "apa yang sudah dipelajari hari ini?". Selain itu penulis bertanya 'apakah ada pertanyaan atau tidak?' jika tidak ada dan dirasa cukup untuk pembelajaran hari ini maka penulis membuat kesimpulan kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Kegiatan diakhiri dengan salam dan berdo,a bersama. Pembelajaran dilakukan dengan baik, walaupun ada masalah dengan siswa nya. Siswa masih melakukan kegiatan lain diluar kegiatan pembelajaran yang dilakukan contohnya mengobrol dengan temannya, atau usil dengan temannya, maka dari itu guru memberikan *ice-breaking* untuk siswa agar siswa fokus pada pembelajaran yang dilakukan.

Perlakuan kedua ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, yaitu menjelaskan materi tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1. Pada kegiatan pendahuluan penulis mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian penulis menyampaika tema, dan subtema. Setelah itu siswa diajak untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, penulis menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari yaitu tentang gagasan pendukung. Pengertian gagasan pendukung, dan juga cara untuk menemukan gagasan pendukung

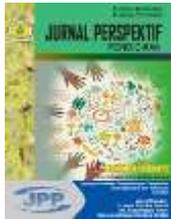


tersebut. Lalu, penulis memberikan kelompok yang terdiri dari 4 orang 1 kelompok. Setelah itu penulis memberikan bacaan/wacana tentang gagasan pokok. Setelah itu, penulis meminta siswa untuk membaca dan menemukan gagasan pokok didalam bacaan tersebut. Lalu perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah selesai penulis meminta kelompok lain untuk menanggapi dari apa yang sudah disampaikan temannya. Kegiatan penutup, penulis melakukan refleksi dengan bertanya mengenai “apa yang sudah dipelajari hari ini?”. Selain itu penulis bertanya ‘apakah ada pertanyaan atau tidak?’ jika tidak ada dan dirasa cukup untuk pembelajaran hari ini maka penulis membuat kesimpulan kepada siswa apa yang telah dipelajari hari ini. Kegiatan diakhiri dengan salam dan berdo’a bersama. Kegiatan penelitian yang dilakukan selanjutnya yaitu tes akhir (*post-test*) yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021. Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah penulis memberikan perlakuan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Pembelajaran kedua siswa lebih tertib untuk melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin. Salah satu kelebihan dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah siswa mampu bekerja samadengan teman-temannya dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Berdasarkan hasil analisis statistik data test akhir (*post-test*) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya 74,62 dan simpangan bakunya 11,11. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 68 Lubuklinggau setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* signifikan tuntas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 68 Lubuklinggau maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV Tema 1 setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* secara signifikan tuntas. Dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebesar 74,62 lebih baik sebelum penerapan model yaitu sebesar 44,32. Hasil analisis uji-Z yaitu $Z_{hitung} = 1,66$, sedangkan $Z_{tabel} = 1,64$. hal ini dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 : ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 68 Lubuklinggau setelah diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* signifikan tuntas.



DAFTAR PUSTAKA

- Christina & Kristin. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4*. Scholaria, 6 217-230
- Halimah. (2014). *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI*. Auladuna, 1, 27-35
- Hikmat & Sokihati. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Indrawati. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Fisikal Model-Model Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Fisika*. Staf Pengajar Prodi Pendidikan Fisika
- Kurniasih & Sani. (2015). *Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Kata Pena.
- Lestari & Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pratita. (2017). *Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading and Compositiyon (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. ASA,4
- Riduwan, (2012). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Suryanto & Nurdiyanto. (2010). *Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jilid 13, Nomor 2
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.